

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Hemoroid merupakan keadaan pembuluh darah yang mengalami pelebaran dan inflamasi vena didaerah anus yang berasal dari plexus hemoroidalis. Hemoroid eksterna adalah pelebaran vena yang berada di bawah kulit (subkutan) dibawah atau luar lines dentate. Hemoroid interna adalah pelebaran vena yang berada dibawah mukosa (submukosa) diatas atau dibawah linea dentate (NANDA, 2018).

Hemoroid adalah salah satu penyakit yang dikenal masyarakat sebagai wasir atau ambeien. Hemoroid bukan suatu hal penyakit yang patologis atau tidak normal, namun bila sudah menimbulkan keluhan, harus segera dilakukan tindakan untuk mengatasinya. Faktor terjadinya penyakit hemoroid dapat dipengaruhi karena adanya perubahan pola hidup seseorang dari era bercocok tanam ke serba teknologi yang dimana serba teknologi ini sangat memudahkan manusia dalam menjalankan aktivitas sehari hari (Jitowiyono, Kristiyanasari, 2012)

Hal ini didukung oleh tuntutan zaman yang mengharuskan manusia untuk senantiasa bergerak cepat dan menjadi terdepan. Perubahan ini menyangkut pada pilihan gaya hidup serta pola makan, yang dimana manusia lebih melirik makanan instan dibandingkan makanan yang harus melewati beberapa tahap untuk dapat dinikmati, seperti makanan yang mengandung tinggi serat. Pola makan yang sudah serba instan ini jika diiringi dengan gaya hidup modern, seperti menghabiskan waktu berjam jam di depan komputer atau televisi, tentu akan berpengaruh pada gangguan kesehatan.

Gangguan kesehatan itu mampu menimbulkan beberapa penyakit seperti jantung koroner, stroke, obesitas, diabetes serta penyakit gangguan sistem pencernaan salah satunya hemoroid. Gejala umumnya hemoroid muncul pada tahap lanjut akibat dari gesekan antara feses dan hemoroid pada derajat lanjut. Meskipun hemoroid tidak mengancam jiwa, tetapi penyakit ini sangat berpotensi mengurangi kualitas hidup seseorang.

Oleh karena itu, diagnosa dan terapi awal hemoroid sangat membantu untuk menghindari komplikasi pasca pembedahan pada derajat hemoroid lebih lanjut dan tidak mengganggu kualitas hidup penderita. Hemoroid merupakan penyakit pelebaran dan inflamasi pembuluh darah vena di daerah anus yang berasal dari plexus hemoroidalis. Hemoroid tidak hanya sekedar melebarnya vena hemoroidalis, tetapi bersifat lebih kompleks yakni melibatkan beberapa pembuluh darah, jaringan lunak serta otot-otot di sekitar anorektal. Penyakit ini timbul akibat kurangnya jumlah serat yang masuk ke tubuh, sehingga menyebabkan proses tinja menjadi mengedan terlalu kuat. Faktor pekerjaan yang menuntut mengerjakan pekerjaan berat merupakan salah satu faktor lain dari gaya hidup yang tidak sehat. Hemoroid terdiri tipe hemoroid eksterna dan internal, hemoroid eksterna adalah pelebaran vena yang berada di bawah kulit (subkutan) di bawah atau di luar linea dentate dan hemoroid internal adalah pelebaran vena yang berada di bawah mukosa (submukosa) diatas atau di dalam linea dentae (Nurarif & Kusuma, 2015).

Menurut data WHO, jumlah hemomid di dunia pada tahun 2014 mencapai lebih dari 230 jiwa dan diperkirakan meningkat menjadi 350 juta jiwa pada tahun 2030. Berdasarkan data dari The National Center of health Shrtirtim di Amerika Serikat, pravalensi hemoroid sekitar 4,4 % (Bunmen et al, 2013.). Sedangkan angka Hemoroid atau wasir diderita oleh 5% seluruh penduduk dunia Slovin dalam karya tulis ilmiah Sekarlina tahun 2020 mengenai faktor Aktifitas Fisik Resiko Terjadi Hemoroid Di Klinik Etika.

Penyakit hemoroid adalah diagnosis gastrointestinal rawat jalan dengan peringkat ke empat, terhitung 3,3 juta kunjungan rawat jalan di Amerika Serikat. Insiden ini dilaporkan sejumlah 10 juta per tahun setara dengan 4,4% dari populasi (Migaly & Sun, 2016) . Angka ini lebih tinggi daripada penyakit kronis lainnya, seperti hipertensi, obesitas dan diabetes melitus, sementara konstipasi merupakan salah satu faktor resiko dari kejadian hemoroid.

Sementara itu karya tulis ilmiah yang dilakukan di *Hemorrhoid Care Medical Clinic* didapatkan data 90% pasien tumor rektum juga menderita hemoroid dengan tindakan hemoroidektomi. Menurut data Departemen Kesehatan (Depkes) tahun 2017 prevalensi hemoroid di Indonesia 5,7% dari total populasi atau sekitar 10 juta orang. Jika data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menyebutkan terdapat 12,5 juta jiwa penduduk Indonesia mengalami penyakit hemoroid.

Prevalensi hemoroid menurut (Kristanti, 2017) hemoroid pada orang dewasa dengan hasil dari 976 responden didapatkan 380 responden (38,93%) mengalami hemoroid. Menurut (Veronica & Septadina, 2015) data pada penderita hemoroid di bagian Patologi Anatomi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang terdapat 277 responden (72,89%) hemoroid diklasifikasikan sebagai grade I, 70 responden (18,42%) sebagai grade II, 31 responden (8,16%) sebagai grade III, dan 2 responden (0,53%) sebagai grade IV. Kemudian 170 responden (44,74%) mengeluhkan gejala yang berhubungan dengan hemoroid sedangkan 210 responden (55,26%) melaporkan tidak ada gejala. Menurut karya tulis ilmiah, tipe hemoroid yang paling banyak ditemukan adalah hemoroid eksterna 49,49% diikuti hemoroid interna 26,80% kemudian hemoroid campuran 23,71%.

Menurut data pre-survey penulis saat melakukan praktik klinik di Ruang Mawar Rumah sakit TK. IV 02.07.04 Denkesyah 02.04.03 Lampung Bandar Lampung kasus hemoroid menempati posisi ke 3 di bawah STT & Tu. Mame dari 10 daftar penyakit terbanyak di ruang mawar. pada tahun 2021, jumlah pasien dengan masalah hemoroid berjumlah 24. Tuntutan pekerjaan yang berat serta pola makan yang tidak sehat, menyebabkan kesulitan dalam buang air besar. Kesulitan buang air besar yang terjadi secara terus menerus dapat menyebabkan pleksus hemoroidalis akan merenggang, membesar karena adanya tekanan dari dalam.

Frekuensi yang terus menerus ini menyebabkan pembuluh darah pada daerah anus tidak akan kembali ke bentuk semula sehingga lama kelamaan akan terjadi penonjolan hemoroid yang tidak dapat dimasukkan ke dalam

anus. Hemoroid yang terus membesar dapat disertai dengan prolaps yang melalui anus, bila prolaps tidak segera diobati dapat mejadi kronik dan terinfeksi, sehingga harus dilakukan tindakan invasif.

Berdasarkan uraian tersebut diatas penulis tertarik untuk membahas tentang Asuhan Keperawatan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Rasa Aman Nyaman (Nyeri) Dengan Diagnosa Medis Hemoroid Di Ruang Mawar Rumah sakit TK. IV 02.07.04 Denkesyah 02.04.03 Lampung.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut “Bagaimanakah Asuhan Keperawatan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Rasa Aman Nyaman (Nyeri) pada pasien post operasi Hemoroid Di Ruang Mawar Rumah sakit TK. IV 02.07.04 Denkesyah 02.04.03 Lampung Tahun 2022 ?”

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Menggambarkan pelaksanaan Asuhan Keperawatan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Rasa Aman Nyaman (Nyeri) Dengan Diagnosa Medis Hemoroid Di Ruang Mawar Rumah sakit TK. IV 02.07.04 Denkesyah 02.04.03 Lampung Tahun 2022

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Melakukan pengkajian Asuhan Keperawatan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Rasa Aman Nyaman (Nyeri) Dengan Diagnosa Medis Hemoroid Di Ruang Mawar Rumah sakit TK. IV 02.07.04 Denkesyah 02.04.03 Lampung Tahun 2022.
- b. Menjelaskan diagnosa Asuhan Keperawatan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Rasa Aman Nyaman (Nyeri) Dengan Diagnosa Medis Hemoroid Di Ruang Mawar Rumah sakit TK. IV 02.07.04 Denkesyah 02.04.03 Lampung Tahun 2022.
- c. Membuat intervensi Asuhan Keperawatan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Rasa Aman Nyaman (Nyeri) Dengan Diagnosa Medis Hemoroid Di Ruang Mawar Rumah sakit TK. IV 02.07.04 Denkesyah

02.04.03 Lampung Tahun 2022

- d. Melaksanakan implementasi Asuhan Keperawatan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Rasa Aman Nyaman (Nyeri) Dengan Diagnosa Medis Hemoroid Di Ruang Mawar Rumah sakit TK. IV 02.07.04 Denkesyah 02.04.03 Lampung Tahun 2022
- e. Melakukan evaluasi Asuhan Keperawatan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Rasa Aman Nyaman (Nyeri) Dengan Diagnosa Medis Hemoroid Di Ruang Mawar Rumah sakit TK. IV 02.07.04 Denkesyah 02.04.03 Lampung Tahun 2022.

#### **D. Manfaat Karya tulis ilmiah**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Laporan tugas akhir ini dapat digunakan sebagai sumber bacaan referensi bagi bidang keilmuan keperawatan dalam melakukan proses asuhan keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa aman nyaman (nyeri) dengan diagnosa medis hemoroid di Ruang Mawar Rumah sakit TK. IV 02.07.04 Denkesyah 02.04.03 Lampung Tahun 2022.

##### **2. Manfaat Praktisi**

###### **a. Manfaat bagi perawat**

Laporan tugas akhir ini dapat menjadi pembelajaran antara praktik klinik dalam pengambilan kasus dengan teoritisnya untuk menambah pengetahuan dan mempelajari suatu kasus secara mendalam.

###### **b. Manfaat bagi rumah sakit**

Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai salah satu contoh hasil dalam melakukan asuhan keperawatan gangguan cairan pada pasien.

###### **c. Manfaat bagi institusi pendidikan**

Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk meningkatkan mutu institusi pendidikan dan sebagai bahan kepustakaan institusi pendidikan.

###### **d. Manfaat bagi pasien/klien**

Laporan tugas akhir ini dapat menjadi acuan bagi pasien untuk mengetahui tentang asuhan keperawatan dengan gangguan cairan pada

pasien, serta supaya pasien mampu melakukan perawatan lanjutan secara mandiri dengan keluarga dan mampu mencegah kekambuhan penyakitnya.

#### **E. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penulisan laporan tugas akhir ini penulis membahas mengenai asuhan keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa aman nyaman (nyeri). Subyek sasaran karya tulis ilmiah ini berfokus pada pasien dengan diagnosa medis hemoroid yang berada di Ruang Mawar Rumah sakit TK. IV 02.07.04 Denkesyah 02.04.03 Lampung. Karya tulis ilmiah ini dilakukan selama 3 x 24 jam yaitu pada tanggal 07-12 Februari Tahun 2022. Cara pengumpulan data yang digunakan menggunakan tehnik pengkajian, wawancara dan menggunakan format asuhan keperawatan medikal bedah milik prodi DIII Keperawatan di institusi politeknik kesehatan tanjung karang.